

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat atau publik selalu memiliki opini atau pendapatnya masing-masing dalam setiap permasalahan, baik permasalahan kecil maupun permasalahan besar. Dalam kelompok masyarakat yang tergolong memiliki banyak permasalahan sosial pasti juga memiliki gejala-gejala sosial seperti norma-norma, kelompok sosial, lapisan masyarakat, lembaga kemasyarakatan, proses sosial, perubahan sosial dan kebudayaan, serta perwujudannya. Selain gejala gejala yang timbul dalam masyarakat, juga dapat digolongkan dalam permasalahan keluarga. Sehingga tidak hanya ada permasalahan dalam sosial namun juga ada permasalahan dalam rumah tangga. Baik permasalahan yang berkenaan langsung dengan sosial masyarakat, masalah kesehatan, masalah ekonomi, masalah pendidikan anak, dan permasalahan yang lainnya. Dalam hal tersebut masyarakat memiliki opini atau pendapatnya masing – masing dalam mengatasi permasalahan di lingkungannya. Dengan adanya penelitian ini, peneliti akan menggunakan perspektif opini publik untuk mengetahui seperti apa opini yang ada di masyarakat mengenai edukasi Covid-19 di lingkungannya.

Setiap permasalahan harus ada komunikasi untuk memperjelas masalah apa yang dihadapi. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan. Komunikasi merupakan bagian penting dalam mempengaruhi seseorang untuk mendapatkan informasi yang di inginkan. Komunikasi sangat di butuhkan oleh manusia di muka bumi ini, karena dengan komunikasi bisa menjalin kedekatan antar manusia satu dengan yang lainnya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, para pakar komunikasi mengemukakan fungsi komunikasi yang berbeda-beda meskipun ada kesamaan dan tumpang tindih. Seperti yang di kemukakan oleh Thomas M. Scheidel bahwa kita berkomunikasi terutama untuk menyatakan dan mendukung identitas-diri, untuk membangun kontak sosial dengan orang di sekitar kita, dan untuk mempengaruhi orang lain untuk merasa, berpikir, atau berperilaku seperti

yang kita inginkan. Namun menurut Scheidel tujuan dasar kita berkomunikasi adalah untuk mengendalikan lingkungan fisik dan psikologis kita.

Komunikasi memiliki banyak cabang, salah satunya Komunikasi interpersonal atau komunikasi Antar Pribadi. Bisa di katakan antar pribadi maka komunikasi yang dijalin hanya kepada orang orang tertentu. Personal atau Pribadi sendiri memiliki arti bahwa individu yang satu dengan yang lainnya, perbedaan tersebut menyebabkan orang mengenal individu secara khas dan membedakannya dengan individu yang lainnya. Dalam mempelajari proses hubungan tentunya tidak akan jauh dari komunikasi antar pribadi , karena proses hubungan berkembang dan berakhir. Hubungan yang terjalin dalam keluarga juga membutuhkan komunikasi supaya menjadikan keluarga tersebut harmonis. Baik komunikasi antara suami dan istri atau orang tua dan anak, karena hubungan yang dijalin dalam keluarga harus diimbangi dengan komunikasi yang baik supaya menjadikan keluarga tersebut terlihat harmonis dan saling menerima pesan satu sama lain dalam keluarga.

Selain komunikasi, edukasi juga penting dalam keluarga. Edukasi yang akan dibahas mengenai edukasi Covid-19. Pengertian Edukasi merupakan suatu proses interaktif yang mendorong terjadinya pembelajaran, dan pembelajaran merupakan upaya menambah pengetahuan baru, sikap, serta keterampilan melalui penguatan praktik dan pengalaman tertentu (Potter & Perry, 2009). Edukasi yang harus difahami dan di terapkan keluarga atau orang tua dalam masa pandemic seperti sekarang ini tidak hanya pendidikan dalam sekolah namun pendidikan kesehatan juga harus di terapkan dan di berikan kepada anak. Bagaimana edukasi Covid-19 yang benar, mengetahui gejala virus ini juga sangat di perlukan supaya masyarakat bisa berjaga-jaga. Protokol kesehatan yang sudah diwajibkan oleh pemerintah juga harus di berikan dan di patuhi sejak dini. Edukasi yang paling dini harus dilakukan di keluarga, karena keluarga menjadi salah satu tolak ukur apakah bisa mematuhi atau tidak. Oleh karena itu pentingnya edukasi Covid-19 dalam lingkungan keluarga.

Covid-19 merupakan sebuah virus yang terdeteksi pada akhir tahun 2019. Dan terdeteksi masuk ke indonesia pada awal Januari 2020. Hal tersebut ditegaskan oleh Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI) Pandu Riono.

Setelah itu pemerintah mengumumkan terdapat dua kasus pasien positif Covid-19 untuk pertama kalinya. Sejak saat itu juga virus corona jenis baru yang di sampaikan oleh pemerintah kepada masyarakat Indonesia dapat menular antar manusia dan sudah menjalar diberbagai Negara. Oleh karena itu masyarakat di himbau untuk menjaga diri masing – masing supaya terhindar dari virus tersebut. Pencegahan yang harus dilakukan mulai dari memakai masker saat keluar dari rumah, mejauhi kerumunan, mencuci tangan, menjaga kebersihan, menjaga jarak dan lain sebagainya. Edukasi Covid-19 sangat di butuhkan oleh masyarakat supaya terhindar dari virus tersebut.

Edukasi yang paling dini dan dekat dengan masyarakat adalah keluarga, yang bisa dilakukan di rumah. Edukasi yang di terapkan kepada orang terdekat supaya bisa mencegah, menghadapi, dan menangani kasus Covid-19 ini. Kasus yang semakin hari semakin banyak pasti ada cara bagaimana untuk menangani supaya tidak semakin banyak, seperti edukasi yang benar apakah sudah di lakukan oleh keluarga. Meskipun banyak pamflet, poster, iklan dan informasi lainnya yang di sampaikan ke masyarakat, namun jika masyarakat tidak faham maka hal tersebut tidak efektif. Oleh karena itu keluarga haruslah faham mengenai edukasi Covid-19 supaya bisa menciptakan strategi untuk mencegah dan mengantisipasi yang benar.

Letak penting penelitian ini adalah bagaimana komunikasi interpersonal dan edukasi Covid-19 dilingkungan keluarga. Masih banyak warga Indonesia yang menghiraukan adanya Covid-19. Kurangnya sosialisasi ke warga membuat masyarakat masih kurang begitu faham mengenai adanya Covid-19. Komunikasi dan edukasi terdekat adalah keluarga oleh karena itu peneliti ingin mengetahui opini masyarakat kecamatan Bangsal tentang komunikasi interpersonal dan edukasi Covid-19 dilingkungan keluarga. Jika memang masih banyak yang belum faham mengenai Covid-19 maka peneliti akan mencari cara untuk mengadakan sosialisasi mengenai Covid-19 di Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Mengapa kecamatan Bangsal? Karena menurut Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Mojokerto, kecamatan Bangsal memiliki jumlah paling banyak terkonfirmasi Covid-19 per April 2020-April 2021

Kecamatan Bangsal merupakan bagian wilayah dari Kabupaten Mojokerto. Yang memiliki 17 Desa yang tersebar di wilayah kecamatan Bangsal. Kecamatan Bangsal dengan jumlah 49.575 jiwa jumlah penduduk berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto dalam angka 2020. Berdasarkan data tersebut, dapat dilakukan survey untuk mengetahui pendapat masyarakat mengenai komunikasi interpersonal dan edukasi covid-19 dalam lingkungan keluarga. Penelitian survey ini dapat dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi yang ada dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Selain itu, peneliti juga akan turun secara langsung ke lapangan untuk melakukan observasi data guna memaksimalkan hasil penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana opini masyarakat Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto tentang komunikasi interpersonal dan edukasi Covid-19 di lingkungan Keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang ada, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui opini masyarakat tentang komunikasi interpersonal dan edukasi Covid-19 di lingkungan Keluarga di Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat menambah pendapat kajian dalam penelitian tentang riset opini publik komunikasi keluarga berdasarkan opini masyarakat mengenai komunikasi interpersonal dan edukasi Covid-19 di lingkungan Keluarga.
2. Dapat di jadikan sebagai acuan untuk memperbaiki dan membiasakan berkegiatan, berkomunikasi dan memberikan edukasi covid-19 selama masa pandemi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dapat memberikan informasi atau gambaran bagaimana warga Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto beropini mengenai komunikasi dan edukasi covid-19 dalam keluarga di masa pandemi.
2. Bisa memberikan pandangan kepada masyarakat untuk menjadikan masa pandemi ini masa yang harus saling menjaga komunikasi yang baik dalam sebuah keluarga.